

ABSTRACT

This study examines the influence of independent variables consisting of population aged 15 years and over who work, road length, percentage of population who have BPJS health insurance, and GRDP at constant 2010 prices on the Regional Competitiveness Index in Central Java Province. The purpose of this study is to determine the influence of the four independent variables together and partially on the Regional Competitiveness Index in Central Java Province.

The type of research used is quantitative research, with secondary data collection methods. The data taken is data for 2018-2023 from 34 districts / cities in Central Java Province. The research method used is panel data regression analysis.

Based on the results of the study, it is known that the population aged 15 years and over who work, the length of the road, the percentage of people who have BPJS health insurance, and GRDP at constant 2010 prices jointly affect the competitiveness index of districts / cities in Central Java Province. Partially, the variable percentage of the population that has BPJS health insurance has a negative and significant effect on the competitiveness index of districts / cities in Central Java Province. The variables of population aged 15 years and over who work, road length, and GRDP at constant 2010 prices do not significantly affect the regional competitiveness index.

The implications of this research are first, the district / city government of Central Java Province should start increasing activities that focus more on the community to understand the appropriate type of health insurance because of the influence of the variable Percentage of population who have BPJS health insurance which is proven to have a significant effect on the Regional Competitiveness Index in Central Java Province, Second, the government needs to improve the quality of BPJS services, including improving waiting times, availability of facilities, and professionalism of health workers. Third, local governments should focus on skills training based on local labour market needs to increase productivity, not just the quantity of labour. Fourth, improve the quality of roads, including paved roads and main economic routes, to support inter-regional connectivity. Fifth, the government needs to ensure that the increase in GRDP is not only concentrated in certain regions.

Keywords: Regional Competitiveness, Human Resources, Infrastructure, Economy

ABSTRAK

Penelitian ini melihat seberapa pengaruh variabel independen yang terdiri dari penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, panjang jalan, persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan BPJS, dan PDRB atas harga konstan 2010 terhadap Indeks Daya Saing Daerah di Provinsi Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini selain untuk mengetahui pengaruh keempat variabel independen secara bersama-sama dan secara parsial terhadap Indeks Daya Saing Daerah di Provinsi Jawa tengah.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data sekunder. Data yang diambil berupa data tahun 2018-2023 dari 34 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi data panel.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, panjang jalan, persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan BPJS, dan PDRB atas harga konstan 2010 secara bersama-sama berpengaruh terhadap indeks daya saing daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Adapun secara parsial variabel persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan BPJS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks daya saing daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Variabel penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, panjang jalan, dan PDRB atas harga konstan 2010 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks daya saing daerah.

Impilkasi dari penelitian ini yaitu pertama, pemerintah kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah sebaiknya mulai meningkatkan kegiatan yang lebih memfokuskan masyarakat untuk memahami jenis jaminan kesehatan yang sesuai karena pengaruh variabel Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan BPJS yang terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap Indeks Daya Saing Daerah di Provinsi Jawa Tengah, Kedua, pemerintah perlu meningkatkan kualitas layanan BPJS, termasuk memperbaiki waktu tunggu, ketersediaan fasilitas, dan profesionalisme tenaga kesehatan. Ketiga, Pemerintah daerah harus berfokus pada pelatihan keterampilan berbasis kebutuhan pasar tenaga kerja lokal untuk meningkatkan produktivitas, bukan hanya kuantitas tenaga kerja. Keempat, Peningkatan kualitas jalan, termasuk jalan beraspal dan jalur utama ekonomi, untuk mendukung konektivitas antarwilayah. Kelima, Pemerintah perlu memastikan bahwa peningkatan PDRB tidak hanya terkonsentrasi di wilayah tertentu.

Kata Kunci: Daya Saing Daerah, Sumber Daya Manusia, Infrastruktur, Ekonomi